

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian berdasarkan UUD No. 20 Tahun 2003 pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya serta tanggap menghadapi tuntutan zaman Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak bisa dipisahkan dari satuan kurikulum. Karena pendidikan jasmani pesrta didik dapat mengembangkan kemampuan gerak dasar yang mendukung sikap (*affective*) dan prilaku (*behavioral*) hidup bersih dan sehat kesegaran jasmani. Pendidikan jasmani terdiri dari kata pendidikan dan jasmani. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (KBBI, 1989), jasmani adalah tubuh atau badan (fisik). Namun, yang dimaksud jasmani disini bukan hanya badan saja tetapi keseluruhan (manusia seutuhnya), karena antara jasmani dan rohani tidak dapat dipisah-dipisahkan. Jasmani dan rohani merupakan satu

kesatuan yang utuh yang selalu berhubungan dan saling berpengaruh. Pendidikan jasmani dapat juga diartikan sebagai proses yang dilakukan secara sadar sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan, dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka membentuk manusia seutuhnya dan berkualitas.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Kab. Labuhan Batu materi pembelajaran permainan bola besar, yaitu sepakbola, bola voli, dan bola basket. Permainan bola kecil (bulutangkis, dan tenis meja), pencak silat, atletik (lari jarak pendek, tolak peluru, lompat jauh). Bola voli merupakan salah satu materi permainan bola besar yang diajarkan disekolah pada siswa kelas XI. Dalam permainan bola voli, ada beberapa jenis *passing* yang digunakan dalam permainan bola voli yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.

Passing bawah dapat diartikan sebagai langkah awal untuk memulai serangan dalam permainan bola voli. Dengan cara memvoli bola kepada teman sebangkunya yang berada dalam satu lapangan dan berakhir bola jatuh berada di lapangan lawan. Dalam pembelajaran penjas materi bola voli *passing* bawah diajarkan pada siswa kelas XI. Dalam pembelajaran *passing* bawah disekolah siswa dituntut untuk dapat mengetahui teknik dasar yang baik dan benar.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 5 februari 2018 pada materi bola voli *passing* bawah di kelas XI SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN Kab. LABUHAN BATU T.A 2017/2018, bahwa masih banyak hasil belajar *passing* bawah yang memiliki nilai yang rendah, seperti pada proses pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli, ditemukan siswa masih banyak yang belum memahami cara melakukan teknik *passing* bawah yang sesuai dengan proses yang sebenarnya dan siswa terlihat belum berperan aktif dalam pembelajaran sehingga hasil yang diharapkan tidak memuaskan, pada saat *passing* bawah banyak siswa yang masih salah dalam perkenaan bola terhadap tangan saat melakukan *passing* bawah, dan kurangnya motivasi dari guru kepada siswa untuk menambah semangat siswa dalam mengikuti pelajaran utama pada saat proses pembelajaran *passing* bawah. sehingga siswa kurang mengerti bagaimana cara melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar.

Dari nilai sub materi materi *passing* bawah bola voli terlihat bahwa banyak nilai siswa Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN Kab. LABUHAN BATU T.A 2017/2018, pada semester genap tahun ajaran 2017-2018, dari 38 orang siswa, banyak yang belum mencapai nilai 76 sesuai dengan KKM individu yang ditetapkan disekolah tersebut, dari 38 siswa hanya 13 siswa (35%) yang mencapai Ketuntasan, sedangkan 25 siswa (65%) lagi siswa tidak mencapai Ketuntasan. Nilai rata-rata dibawah 70 dimana Ketuntasan kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN Kab. LABUHAN BATU T.A 2017/2018, pada sub materi *passing* bawah permainan bola voli dikatakan tidak

tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang hanya tersedia tidak memadai disekolah tersebut.

Berdasarkan uraian masalah dalam latar belakang, penulis ingin melakukan suatu alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan pembelajaran *passing* bawah melalui pendekatan saintifik melalui media *audiovisual* dan modifikasi alat dalam penerapan variasi pembelajaran. Melalui pengkajian masalah diatas dapat ditemukan langkah-langkah untuk memperbaikinya Sehingga ketiga aspek pengembangan dalam pendidikan jasmani dapat tercapai.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif dan dapat mengidentifikasi melalui media *audiovisual* berupa bentuk dalam video yang diberikan guru, merumuskan, memecahkan suatu masalah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani tentang masalah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani tentang teknik *passing* bawah. Modifikasi adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pada kegembiraan saat variasi pembelajaran dilakukan dalam proses pembelajaran, kecakapan jasmani, pengayaan gerak anak. Dengan melakukan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan mengurangi aktivitas siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Malah sebaliknya, maka siswa akan difasilitasi untuk lebih banyak bergerak jadi media modifikasi bola akan memberikan suatu pembaharuan serta memungkinkan siswa untuk menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan menyenangkan dalam mempelajari materi *passing* bawah yang diberikan guru

Tujuan dari pendekatan saintifik melalui media *audiovisual* dan modifikasi alat dalam penerapan variasi pembelajaran adalah (1) Untuk meningkatkan intelektual, khususnya kemampuan berpikir peserta didik. (2) Untuk membentuk kemampuan peserta didik menyelesaikan suatu permasalahan secara sistematis. (3) Terciptanya kondisi dimana peserta didik itu merasa bahwa belajar itu kebutuhan. (4) Untuk mengembangkan karakter siswa. (5) Siswa akan difasilitasi untuk lebih banyak bergerak. Dalam hal ini penulis mengharapkan alternatif yang diharapkan mampu merubah proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli menjadi lebih menarik dan semua siswa aktif.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan “Pendekatan Saintifik Melalui Media *Audiovisual* dan Modifikasi Alat Dalam Penerapan Variasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Voli pada Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Rantau Selatan Kab. Labuhan Batu Tahun Ajaran 2017/2018.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diidentifikasi adalah:

1. Siswa kurang aktif dan belum termotivasi pada saat pembelajaran *passing* bawah bola voli.
2. Hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa yang kurang baik.
3. Siswa belum memahami teknik-teknik dasar *passing* bawah bola voli.

4. Terbatasnya sarana dan prasarana pada pembelajaran *passing* bawah bola voli.
5. Kurangnya variasi pembelajaran *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada :”Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Pendekatan Saintifik Melalui media *Audiovisual* Dan Modifikasi Alat Dalam Penerapan Variasi Pembelajaran Bola voli Pada Siswa Kelas XI SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN Kab. LABUHAN BATU T.A 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada pembahasan masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli menggunakan penerapan pendekatan saintifik melalui media *audiovisual* dan modifikasi alat dalam penerapan variasi pembelajaran bola voli pada siswa kelas XI SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN Kab. Labuhan Batu Tahun Ajaran 2017/2018”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah “untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli menggunakan pendekatan saintifik melalui media *audiovisual* dan modifikasi alat dalam penerapan variasi pembelajaran pada siswa kelas XI MIPA SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN Kab. Labuhan Batu Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi siswa

Meningkatkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran dan melatih siswa untuk bekerjasama, sehingga siswa menjadi senang dan termotivasi selama pembelajaran.

2. Bagi guru

Masukan bagi guru dan calon guru penjas sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan pendekatan saintifik melalui *audiovisual* dan modifikasi alat dalam penerapan variasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan suatu proses belajar mengajar dan hasil belajar, khususnya *passing* bawah pada permainan bola voli.

3. Bagi sekolah

Sebagai cara untuk membantu memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani

4. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam pembelajaran disekolah dan dapat menerapkan pendekatan saintifik melalui *audiovisual* dan modifikasi alat dalam penerapan variasi pembelajaran. Selain itu hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

